

**ANALISIS KARYA LUKIS SISWA KELAS X
SMA NEGERI 4 PANGKEP**

***ANALYSIS OF THE PAINTING OF CLASS X
OF SMA NEGERI 4 PANGKEP***

Alma, Hasnawati, S. Pd., M. Pd dan Dr. Irfan Kadir, M. Ds.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain

Fakultas Seni dan Desain, Universitas

Email: almairham22@gmail.com

ABSTRAK

ALMA, 2021. “*Analisis Karya Seni Lukis Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pangkep*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Hasnawati dan Irfan Kadir).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis karya seni lukis ditinjau dari aspek tema, objek, warna, dan teknik melukis pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian *analysis content* dengan pendekatan deskripsi kualitatif. Objek penelitian ini ialah karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa *content analysis* melalui pendekatan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang digunakan terdapat 13 karya bertemakan pemandangan alam, tema fauna terdapat 4 karya, temama flora terdapat 2 dan tema kehidupan terdapat 2 karya yang digunakan pada karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep. Pada objek yang digunakan terdapat 13 objek alam, fauna terdapat 4 karya, flora terdapat 2 karya dan objek manusia terdapat 2 karya, pada umumnya siswa lebih memilih mengambil warna primer dibandingkan warna sekunder sebab siswa tidak dapat melakukan pencampuran warna dengan baik, serta teknik yang lebih sering siswa gunakan ialah teknik plakat dikarenakan terlalu sering siswa menggunakan sapuan yang berulang sehingga menghasilkan warna yang sangat pekat.

Kata kunci : *Analisis, Karya, Seni Lukis*

ABSTRACT

ALMA, 2021. *“Analysis of paintings of class X Students of SMA Negeri 4 Pangkep”*. Thesis. Fine Arts Education Study Program. Faculty of sem and Design Makassar State University (Supervised by Hasnawati and Irfan Kadir).

This study aims to determine the analysis of Painting works of art in terms of themes, objects, colors, and painting techniques in class X students of SMA Negeri 4 Pangkep. This type of research used is content analysis research with a qualitative description approach. The object of this research is the painting of class X Students of SMA Negeri 4 Pangkep. Data collection techniques used in the from of observation and documentation. The data analysis technique used is in the form of content analysis through a qualitative description approach. The results showed that the theme used was 13 works with the theme of natural scenery, The fauna theme was 4 works, there were 2 flora themes and there were 2 life themes used in the paintings of class X students of SMA Negeri 4 Pangkep. In the objects used there 13 natural objects, 4 works of fauna, 2 works of flora and 2 human objects, in general students prefer to take primary colors than secondary colors because students cannot mix colors well. And the technique that students use more often is the plaque technique because too often students use repeated strokes to produce a veri thick color.

Keywords : *Analysis, Works, Painting*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana seseorang untuk meningkatkan harkat dan martabat dalam bermasyarakat, serta sekaligus dapat mencapai tujuan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu peran Pendidikan disekolah sangat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran, agar dapat tercapainya tujuan itu diperlukan tanggung

jawab dari Lembaga Pendidikan yang bersangkutan. Pendidikan seni budaya khususnya seni rupa begitu sangat beraneka ragam. Salah satunya pada pembelajaran seni rupa di SMA berupa menggambar atau melukis. Menggambar atau melukis merupakan salah satu kegiatan belajar yang diberikan kepada siswa agar dapat meyalurkan ekspresi dalam

keaktivitasnya. Istilah menggambar diambil dari kata *to draw* yang artinya proses penggosan, membentuk garis maupun berupa garis. Ketika berbicara tentang karya seni, kata lukisan adalah goresan untuk menciptakan bidang gambar.

Seni adalah membuat pola atau melakukan sesuatu yang membahagiakan. Yang dimaksud dengan kebahagiaan di sini adalah kebahagiaan estetis. Kebahagiaan yang membangkitkan perasaan cinta, kesenangan, kegembiraan dan masih banyak lagi.

Dapat dikatakan bahwa dalam seni, menciptakan suatu karya yang mencerminkan perasaan atau ungkapan jiwa pencipta tentang keindahan, kreativitas dan unsur-unsurnya merupakan suatu keterampilan atau pengetahuan dalam bentuk karya seni.

Sedangkan, lukisan adalah cabang seni rupa yang dipahami sebagai karya dua dimensi dari kertas, kanvas, atau permukaan datar lainnya yang diisi dengan elemen dasar garis dan warna, termasuk cat atau pewarna dan perangkat tambahan gambar lainnya. Gambar dapat mewakili representasi alam seperti wajah, binatang, dan candi. Dapat juga membuat gambar abstrak yang tidak menyederhanakan bentuk alami.

Karya seni yang ditampilkan oleh setiap siswa berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki sudut pandang dan pendapatnya masing-masing. Berdasarkan hasil

karya tugas seni lukis siswa menggunakan media kertas gambar dengan menggunakan cat air dengan menggunakan teknik plakat dan aquarel. Siswa mengekspresikan dan meluapkan perasaannya ke dalam karya seni lukis dan kadang mengambil referensi dari internet dan juga kehidupan sehari-hari.

Maka hasil karya seni lukis siswa, tentunya tidak lepas dari siswa itu sendiri yang menentukan bagus tidaknya sebuah karya. Berdasarkan uraian tersebut itulah yang mendorong penulis mengangkat judul skripsi analisis karya seni lukis siswa kelas X di SMA Negeri 4 Pangkep ditinjau dari aspek tema, objek, warna, dan teknik melukis

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis karya seni lukis ditinjau dari aspek tema, objek, warna, dan teknik melukis pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui analisis karya seni lukis ditinjau dari aspek tema, objek, warna, dan teknik

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat diharapkan memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat sebagai data ilmiah bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Agar kreatifitas dalam proses pembelajaran seni Lukis dapat berkembang.

Agar kemampuan siswa dalam berkarya seni Lukis dapat meningkat

b. Bagi guru

Menggunakan metode pembelajaran sesuai kemampuan siswa

Sebagai bahan penunjang pembelajaran seni budaya

c. Bagi sekolah

Sebagai saran dan masukan bagi pihak sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya Agar sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni lukis dapat tersedia

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai dasar pemikiran untuk melakukan penelitian, meliputi tinjauan sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang Analisis

Pengertian analisis dalam Kamus Bahasa Indonesia (1988: 32), Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui dan menentukan situasi actual atau yang sebenarnya (sebab dan akibat) yang diakumulasikan oleh tema atau pihak untuk memiliki pemahaman yang benar.

Soedjadi (1997: 107), mengemukakan Analisis adalah praktik dalam berpikir secara rasional, logis, objektif, dan sistematis dengan menggunakan metode atau teknik ilmiah untuk mengevaluasi, meneliti, mengembangkan, mendeskripsikan, memecahkan masalah materi atau tujuan secara keseluruhan dalam banyak sub komponen.

The Liang Gie (1989: 26), menyatakan analisis adalah serangkaian upaya dalam mengubah pola pikir secara mendalam mengenai sesuatu yang diteliti, khususnya, studi bagian-bagian lingkaran untuk memahami sifat, hubungan, dan peran keseluruhan dari setiap bagian. Dibidang administrasi analisis yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian logicalanalysis (analisis dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan analisis dalam ilmu alam atau kimia (physycal atau chemical analysis).

2. . Tinjauan tentang Seni Lukis

Salah satu cabang dari seni rupa adalah seni lukis. Ada beberapa pengertian seni lukis menurut beberapa ahli yang dapat menjadi penjas dalam tinjauan tentang seni lukis. Susanto berpendapat (2002: 71), Seni lukis merupakan bahasa ungapan dari pengalaman artistic maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis.

Nana Sudjana berpendapat (2016: 27) “Analisis adalah upaya mengintegrasikan secara hierarkis ke dalam komponen-komponen dan bagian-bagian sehingga hierarki atau susunannya jelas”. Menurut Abdul Majid (2013: 54) “Analisis adalah (kemampuan untuk menggambarkan) penguraian suatu kelompok menjadi unit-unit yang terpisah, dibagi menjadi sub bagian-bagian untuk membedakan antara dua yang identik, memilih dan meneliti perbedaan (dalam perbedaan dalam satu kesatuan satuan).

Dalam penelitian ini akan menganalisis hasil karya seni lukis siswa kelas X di SMAN 4 Pangkep. Analisis dilakukan untuk mengetahui *hasil karya siswa yang ditinjau dari aspek tema, objek, warna, dan teknik yang dilakukan* dalam berkarya seni lukis

Dijelaskan dalam sebuah buku tinjauan seni, “melukis adalah ekspresi pengalaman estetis yang diekspresikan dalam bidang dua dimensi melalui penggunaan garis, warna, dan dapat membangkitkan emosi para penikmat seni” (Soedarso, 1990: 11). Penciptaan karya seni, khususnya lukisan, tidak lepas dari struktur seni. Penataan adalah metode perakitan bagian untuk mendapatkan bentuk.

a. Tema

Menurut Nooryan Bahari (2014: 22), tema (subjek) adalah gagasan yang ingin disampaikan oleh pengarang karya seni kepada publik. Topik adalah konsep (makna) umum yang mendukung karya sastra sebagai struktur metaforis dan abstrak yang berulang kali disebutkan oleh motif, biasanya secara tidak langsung (Nurgiyantoro, 2013: 115).

b. Objek

Objek suatu karya seni adalah karya seni, terutama bentuk atau representasi visual dari suatu bentuk yang digambarkan dalam sebuah lukisan. Bentuk suatu objek gambar dapat bersifat representatif (bentuk yang sudah ada di alam) atau non-representatif (bentuk yang tidak ada di alam).

c. Warna

Menurut Sofyan Salam Dkk (2020: 21-23) dalam bukunya disegi ilmu fisika, warna adalah kesan pencahayaan terhadap penglihatan. Warna dalam bahasa Inggris adalah pigmen, warna dalam seni merupakan komponen penting. Sederhananya, ada dua hal penting yang perlu diketahui tentang warna yaitu peran dan klasifikasi warna.

d. Teknik

Teknik merupakan cara pelukis mengelolah bahan dengan alat tertentu. Ada dua teknik dalam berkarya seni yaitu teknik umum atau teknik konvensional dan teknik khusus atau non konvensional. Teknik yang digunakan pada umumnya, seperti membuat karya seni rupa menggunakan crayon, pensil warna, pena, kuas, cat air, cat minyak, kanvas, dan kertas. Sedangkan teknik khusus adalah teknik dalam berkarya seni yang tidak biasa dilakukan oleh orang yang orang pada umumnya, yang merupakan pengembangan teknik umum secara personal membuat karya seni, contoh yaitu melukis dengan pewarna tekstil, dan melukis dengan pasir

1) Teknik Aquarel

Teknik ini biasa digunakan untuk melukis menggunakan cat air dan gambar berwarna cerah agar gambar yang dihasilkan terlihat transparan atau transparan. Dalam teknik ini, warna cair digunakan untuk membuat bidikan yang lebih tipis dan cerah. Media yang digunakan dalam teknik ini biasanya kertas gambar. Teknik cat air paling sering digunakan untuk kegiatan melukis sekolah menggunakan cat air dan kertas gambar.

2) Teknik Plakat

Teknik ini menggunakan cat plakat, yaitu cat yang tebal. Teknik ini dapat diterapkan dengan cara

- 1) Teknik Spray
Spray dalam bahasa inggris memiliki arti menyemprot. Melukis dengan teknik spray adalah melukis dengan memakai bahan cair lalu disemprotkan ke media lukis dengan sruyer. Teknik ini banyak digunakan untuk membuat lukisan visual.
- 2) Teknik Pointilis
Teknik pointilis adalah teknik karya seni yang dilakukan dengan menggunakan langkah visual berwarna menggunakan titik-titik. Langkah pengecatan ini dilakukan dengan menggunakan titik untuk membuat titik dan efek cekung agar gambar terlihat lebih hidup.
- 3) Teknik Tempera
Tempra adalah teknik melukis yang menciptakan gambar di dinding dengan warna yang menghubungkan seni dengan pengetahuan arsitektur. Teknik paling umum dalam melukis.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analysis content dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. analysis content (analisis isi)

yaitu mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra (Arikunto, 2006: 231). Menurut Sugiyono (2016: 9) bahwa metode deskriptif Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk menguji status objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), yang merupakan alat penting bagi peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan analisis data induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif. Menekankan pentingnya generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menjawab masalah yang perlu dipelajari dengan mempelajari individu, kelompok, atau peristiwa sebanyak mungkin. Dalam penelitian kualitatif, orang menulis alat dan hasil penelitian berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel adalah segala sesuatu dengan cara yang memungkinkan peneliti membaca untuk mendapatkan informasi tentang hal tersebut yang berkaitan yang ingin diteliti, setelah itu ditarik kesimpulan. Secara spesifik, sesuai dengan judul yang disebutkan dan tujuan penelitian, var

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiono (2015: 38) adalah sifat, atau nilai dari suatu perubahan dan objek atau kegiatan tertentu yang ditentukan dan ditarik suatu kesimpulan oleh peneliti yang diteliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah *analisis karya seni lukis berdasarkan tema, objek, warna, dan teknik melukis pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Pangkep*.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perhatian penelitian, dan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dan solusi dari permasalahan yang muncul.

Menurut Sugiyono (2017: 41) menjelaskan pengertian Tujuan penelitian adalah “tujuan ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu dan menggunakannya untuk suatu hal yang objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang peneliti ambil adalah karya seni lukis siswa kelas X

SMAN 4 Pangkep sebanyak 20 karya yang menggunakan bahan cat air.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan guna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati hasil karya siswa *bagaimana analisis karya seni lukis berdasarkan tema, objek, warna, dan teknik melukis pada peserta didik di kelas X di SMA Negeri 4 Pangkep*

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dan mengamati hasil karya seni lukis siswa kelas X di SMA Negeri 4 Pangkep.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu *bagaimana analisis karya seni lukis ditinjau dari aspek tema, objek, warna, dan teknik melukis pada peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pangkep? Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan content analysis melalui pendekatan deskripsi kualitatif.*

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diuraikan dari hasil karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep dengan menganalisis dari beberapa aspek antara lain: Tema, Objek, Warna, dan Teknik, antara lain:

1. Analisis tema

Tema karya seni lukis dari masing-masing siswa sangat beragam. Setiap tema yang ditampilkan siswa menunjukkan kecenderungan terhadap lingkungan sekitarnya atau bentuk ekspresi dari dalam diri siswa itu sendiri. Terdapat 13 yang menggunakan tema pemandangan alam dapat dilihat pada gambar 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19 dan 21. Temakan pemandangan alam merupakan keindahan alam yang dideskripsikan melalui karya seni seperti lukisan. Pemandangan alam terdiri dari komponen-komponen seperti pohon, semak-semak, daratan, bukit, lembah, dan air. Kemudian karya yang menggunakan tema fauna terdapat 4 karya yaitu pada gambar 3, 8, 14, dan 22. Tema fauna adalah tema yang menggunakan objek utamanya hewan seperti pada karya siswa yaitu pada gambar 3 yang menggambarkan burung nuri, selanjutnya siswa pada gambar 8 siswa menggambarkan kucing,

dan pada gambar 14 dan 22 menggambarkan hewan laut seperti ikan, gurita, penyu, dan ubur-ubur. Selanjutnya karya yang menggunakan temakan flora terdapat 2 karya yaitu pada gambar 12 dan 20. Tema flora merupakan tema yang menggunakan objek utamanya tumbuhan seperti pada gambar 12 yaitu bunga dan pada gambar 20 pohon. Dan karya yang

1. Analisis Objek

Objek pada karya siswa kelas X di SMA Negeri 4 Pangkep menggunakan objek yaitu terdapat 13 karya yang memiliki objek alam seperti gunung, pohon, bunga, lautan, bulan, matahari dan padang rumput dapat dilihat pada gambar 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19,20 dan 21. Kemudian objek fauna adalah objek yang menggunakan hewan pada gambarnya seperti burung, kucing, ikan, penyu, ubur-ubur dan gurita yang dapat pada karya siswa terdapat 4 objek fauna yaitu pada gambar 3, 8, 14 dan 22 Dan objek manusia terdapat 2 karya yaitu

bertemakan kehidupan terdapat 2 karya yaitu pada gambar 10 dan 15. Tema kehidupan menggambarkan kehidupan manusia atau kehidupan sehari-hari siswa seperti pada gambar 10 yang menggambarkan beberapa orang sedang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Dan kemudian gambar 15 yaitu seorang yang sedang melihat langit.

dapat dilihat pada gambar 10 dan 15. Siswa lebih memilih objek alam dibandingkan fauna dan manusia dikarenakan siswa menghindari penggambaran yang lebih rumit.

2. Analisis Warna

karya siswa menggunakan warna primer, warna primer biasa pula disebut warna dasar atau warna pokok yaitu warna yang terjadi bukan dari hasil pencampuran lain. Warna yang termasuk golongan ini adalah Merah, kuning dan biru. Kebanyakan warna biru diberikan pada warna langit atau air, Warna biru termasuk dalam warna dingin

atau memberikan rasa tenang dan mendekatkan

keinginan warna merah termasuk warna hangat. Warna merah disimbolkan sebagai kesan energi, kekuatan, keberanian, dan kehangatan. warna merah biasa kuning biasanya terdapat pada pewarnaan langit senja atau matahari salah satu contohnya terdapat pada gambar 4 dan 7 pemberian warna kuning pada matahari.

Kemudian terdapat juga warna sekunder biasa disebut pula warna kedua, yaitu warna yang lahir dari hasil pencampuran dua warna primer seperti jingga yakni hasil pencampuran warna kuning dan merah. Warna jingga terdapat pada pewarnaan langit senja yang diberi pewarnaan jingga salah satu contohnya terdapat pada gambar 4. Warna hijau hasil pencampuran warna kuning dan biru. Warna hijau terdapat pada pewarnaan daun, pohon dan rerumputan salah satu contohnya terdapat pada gambar 13, Warna hijau yang

terdapat pada gambar objek salah satunya karya pada gambar 3, dikarya tersebut menggunakan warna merah pada burung nuri.

Dan warna

menunjukkan kesan alami, sehat, kesuburan, keberuntungan dan keselamatan. Warna hijau dapat digunakan untuk relaksasi karena dapat menenangkan pikiran warna hijau termasuk pada kelompok warna sejuk dan dingin. Warna ungu hasil dari warna pencampuran antara merah dan biru. Warna ungu terdapat pada warna langit pada gambar 12 dan warna ungu juga terdapat warna bunga pada gambar 13. Warna merah muda dari hasil pencampuran warna merah dan putih. Warna merah muda terdapat pada warna langit dapat dilihat pada gambar 12.

Adapun warna hitam yang digunakan pada karya siluet dapat 10 karya yaitu dapat dilihat pada gambar 4, 5, 9, 10, 11, 15, 16, 17

, 19 dan 20. Warna hitam yang digunakan pada karya siswa menggunakan teknik blok sehingga memberikan kesan siluet.

3. Analisis Teknik

Pada karya yang dibuat siswa menggunakan teknik plakat, teknik plakat ialah teknik yang menggunakan sapuan cat yang tebal ada 17 karya mengambil teknik plakat, Adapun teknik aquarel merupakan yang digunakan sapuan cat tipis pada permukaan kertas. Terdapat 3 dapat dilihat pada gambar 15,7 dan 3 terlihat pada karya tersebut teknik aquarel terdapat pada langit dan air. Dan teknik blok terdapat 10 karya. Teknik blok menggambarkan objek yang ditutup dengan warna hitam yang terlihat seperti siluet atau bayangan. Teknik blok dapat dilihat pada gambar 4, 5, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 19 dan 21.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis karya seni lukis siswa kelas X

SMA Negeri 4 Pangkep, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tema dari beberapa karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 pangkep ialah siluet dapat dilihat pada karya yang menggunakan teknik blok hitam pada objeknya. Adapun karya lainnya yang menggunakan tema pemandangan serta tiga karya yang menggunakan tema fauna. Objek dari beberapa karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep ialah mengambil objek yang dominan pemandangan seperti gunung, dan pohon. Adapun karya yang mengambil objek manusia dan fauna. Warna yang dominan digunakan pada karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 Pangkep ialah warna primer atau warna tunggal seperti warna biru, kuning dan merah. Adapun warna sekunder yang digunakan seperti warna hijau, jingga, dan ungu. Teknik yang banyak digunakan pada karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 pangkep ialah teknik plakat karena pengambilan cat yang tebal. Ada juga yang menggunakan teknik blok yang menggunakan cat warna hitam hingga menutupi seluruh objek

Kemudian teknik aquarel yang digunakan hanya terdapat dua karya.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran yang berhubungan terhadap penelitian mengenai karya seni lukis siswa kelas X SMA Negeri 4 pangkep terutama dalam aspek tema, objek, warna, dan teknik dalam membuat karya seni lukis. Saran ini ditujukan pada siswa kelas X SMA Negeri 4 pangkep hendaknya perlu banyak bimbingan dan latihan dari guru bidang studi agar dapat berkarya seni lukis dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Biru
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Sem Comelyoes, Dkk. 2017. *Seni Budaya SMA Kelas XI semester 2 jilid 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Gie, The Liang. 1989. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Irfan, I. 2018. *Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene*
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=EbmFZwYAAAAJ&citation_for_view=EbmFZwYAAAAJ:maZDTaKrznsC
- Jadmika, Wisnu. 2020. *Objek Karya Seni Rupa*.
<https://wisnujadmika.wordpress.com/2020/07/24/objek-karya-seni-rupa/> (Diakses 23 Agustus 2021)
- Kamaril, C. dkk. 1999. *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*, Jakarta: Universitas Terbuka

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moeliono, Anton M, (Ed) 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud R.I.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, Qoniaul. 2017. *Pembelajaran seni lukis di kelas X SMA Negeri 4 Magelang (skripsi)*. Semarang: Universita Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/30499/1/2401411040.pdf/> (Diakses 31 Agustus 2021)
- Salam, Sofyan Dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Soedjadi, F.X. 1997. *Analisis Manajemen Modern Kerangka Berpikir dan Beberapa Aplikasinya*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Wahid, A. Kahar., dan Pangeran Paita Yunus. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: CV